

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1. Strategi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Desember 2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016: 7). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PER) dengan kinerja keuangan (ROE) sebagai variabel intervening.

Menurut Sani & Mashuri (2013: 180) penelitian eksploratori (*explanatory research*) adalah untuk menguji antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini terdapat hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis ini menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah variabel berasional ataukah tidak dengan variabel lainnya. Atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) karena di antara variabel independent dengan variabel dependent terdapat mediasi yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini terdiri tiga variabel. Yakni variabel bebas (*independent*) sters kerja, kepuasan kerja (mediasi) sedangkan yang terkait (*dependent*) kinerja karyawan.

#### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1. Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2015:297) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2018 yang berjumlah 18 perusahaan. Berikut daftar populasi penelitian :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (diolah)

### 3.2.2. sampel penelitian

Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* didalam penelitian ini dan menggunakan teknik pengambilan sumber berdasarkan *judgement sampling* yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagaiberikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, yaitu tahun 2015-2018.
- b. Perusahaan sampel tidak dikeluarkan (*delisting*) dari BEI selama periode pengamatan 2015-2018.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun pengamatan 2015-2018.

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Data penelitian

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

##### 1. Penelitian Pustaka (*LibraryResearch*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

##### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang diperoleh dari data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan, dan perhitungan. Data-data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan.

#### 3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis kuantitatif. Analisis ini menggunakan teknik statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun metode yang digunakan peneliti yaitu:

##### 3.3.2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan di sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Ghozali, 2015:19).

##### 3.3.2.2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model analisis regresi berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut. Pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar Persamaan regresi dapat digunakan dengan baik (uji persyaratan analisis) sebagai berikut :

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam analisis regresi bertujuan untuk melihat apakah nilai

residual berdistribusi normal atau tidak normal Suyoto (2016:84). Dalam analisis regresi asumsi yang harus dipenuhi adalah residual harus berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir (Ghozali, 2016: 103).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut penelitian oleh Ghozali, (2016:136). Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pangamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

### 3.3.2.3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97).

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

#### 3.3.2.4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif.

#### 3.3.2.5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

#### 3.3.2.6. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) adalah pengembangan dari teknik analisis regresi linier berganda atau penggunaan analisis regresi untuk mengukur hubungan kasualitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur juga digunakan untuk menganalisa pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen sekaligus memungkinkan pengujian terhadap variabel intervening. Tahap selanjutnya melakukan interpretasi hasil analisis, yaitu menentukan jalur-jalur pengaruh yang signifikan dan mengidentifikasi jalur yang pengaruhnya lebih kuat, yaitu dengan membandingkan koefisien jalur yang terstandar. Koefisien beta sebagai koefisien jalur merupakan pengaruh langsung, sedangkan pengaruh tidak langsung dilakukan dengan mengalikan koefisien beta dari variabel yang dilalui. Pengaruh total hitung dengan menjumlahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggabungan antara model regresi linier berganda dengan model mediasi. Variabel struktur modal (DER) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (PER) secara langsung (*direct effect*) dan secara tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel perantara profitabilitas (ROE).

Dengan analisis jalur diatas, maka dapat diformulasikan ke dalam bentuk model persamaan struktural sebagai berikut :

Persamaan Jalur struktur pertama :  $Y = \rho X + \varepsilon_1$

Persamaan Jalur struktur kedua :  $Z = \rho_1 X + \rho_2 Y + \varepsilon_2$

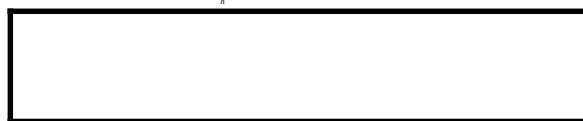
### 3.4.Operasional Variabel

#### 3.4.1.Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59).Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Augustine, 2016). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan *price earning ratio* (PER), yang merupakan perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang diperoleh para pemegang saham.Kegunaan dari *price earning ratio* (PER) adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share*nya.Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya. Alasan menggunakan pengukuran ini karena menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan atau *company's earnings* terhadap harga sahamnya.

Pengukuran untuk nilai perusahaan sebagai berikut :

$$= \frac{\quad}{\quad} \quad h$$



#### 3.4.2. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Variabel Independen menurut Sugiyono (2014:59) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

##### 3.4.2.1. Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, apabila keputusan investasi dan kebijakan dividen dipandang

konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan utang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya (Husnan, 2015:299).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Indikator struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan, ini juga mengacu pada penelitian secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

Keterangan:

Total Debt = total hutang jangka pendek maupun jangka panjang

Total Equity = total modal sendiri

#### 3.4.2.2. Profitabilitas

Menurut Harahap (2015:304) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Fahmi (2015:68) semakin baik rasio Profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan pada perusahaan. Sedangkan menurut Hanafi (2014:81) rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Menurut Robert (2016:43) Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE karena rasio ini sangat berhubungan dengan struktur modal yang digunakan perusahaan, baik dipengaruhi oleh proporsi hutang jangka panjang atau modal sendiri, ini juga mengacu menurut Nireesh (2016:87) menyatakan bahwa pengembalian atas ekuitas merupakan suatu pengukuran dari income yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

$$\text{ROE} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Modal Sendiri}$$